

Yang Terhormat Mr. Trump,

Saya Mohamad Sohibul Iman, Presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Republik Indonesia. Kami mengikuti dengan seksama peristiwa di Palestina, khususnya isu Yerusalem (Al-Quds) yang sangat sensitif. Yerusalem (Al-Quds) bagi Muslim di dunia adalah tanah suci yang tidak ada negosiasi sama sekali. Posisi Yerusalem sama dengan Mekkah.

Yerusalem (Al-Quds) dahulu aman dan tenteram. Sebelum penjajahan Inggris pada Palestina, pada 1914, jumlah penduduk Yerusalem (Al-Quds) dan sekitar ialah 120 ribu, terdiri dari 70 ribu Muslim, 32 ribu Kristen, sisanya Yahudi. Hanya ada 15 % Yahudi di sekitar Yerusalem (Al-Quds). Di wilayah Palestina lainnya, warga keturunan Yahudi kurang dari 10%. Baru setelah Inggris mendukung imigrasi Yahudi Eropa ke Palestina, jumlah ini meningkat.

Wajar jika pendirian Negara Israel di Palestina itu memicu konflik, kebencian, dan perpecahan selama lebih dari 70 tahun. Anda pasti sangat paham, tidak satu pun negara bisa menjanjikan akan memberikan tanah yang bukan milik mereka pada warga pendatang, seperti yang dilakukan Inggris melalui Deklarasi Balfour pada Zionist Yahudi. Tidak ada hukum internasional yang menerima ini. Dengan demikian, peristiwa-peristiwa di Palestina sangat terkait dengan isu penjajahan, kemanusiaan, selain keagamaan.

Sebenarnya, kami berharap Anda, Presiden Amerika Serikat, tidak menjadikan konflik tersebut lebih buruk lagi. Kami berharap, Anda akan benar-benar mempertimbangkan apapun sikap dan pernyataan terkait Palestina khususnya Yerusalem (Al-Quds).

Namun, sangat disayangkan, pernyataan Anda secara sepihak terkait Yerusalem (Al-Quds) pada Rabu (6/12) telah menghancurkan usaha perdamaian di Tanah Palestina yang sedang diperjuangkan. Pernyataan Anda jelas bertentangan dengan berbagai perjanjian dan kesepakatan internasional yang berlaku terhadap eksistensi Yerusalem (Al-Quds). Anda telah merusak aturan main dunia internasional, melecehkan otoritas PBB, merobek-robek rasa keadilan, dan melukai nilai-nilai kemanusiaan, serta menodai wajah peradaban manusia.

Apa yang Anda lakukan dengan mengakui Yerusalem (Al-Quds) sebagai Ibukota Israel

merupakan legalisasi atas terorisme Israel terhadap Palestina dan deklarasi permusuhan kepada Umat Islam di seluruh dunia.

Demi perdamaian dan kemanusiaan, kami menuntut Anda untuk segera menarik kembali pernyataan Anda.

Kami, Muslim Indonesia, dan juga Muslim di dunia, akan terus mendukung perjuangan pembebasan tanah Palestina dari penjajahan Zionis Israel, dan hak kembali Rakyat Palestina kepada rumah dan tanah mereka. (sb/dakwatuna)

Sumber: <https://www.dakwatuna.com>